



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut yang sekaligus menjawab tujuan penelitian.

Pertama, penelitian ini berhasil merancang sistem informasi menu menggunakan QR Code pada Angkringan Coffee Naura berbasis web. Perancangan dilakukan dengan metode Waterfall dan dimodelkan menggunakan Unified Modeling Language yang menghasilkan use case diagram, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram, serta struktur basis data yang terdiri atas enam tabel utama. Kebutuhan sistem dirumuskan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur, kemudian ditinjau menggunakan kerangka PIECES.

Kedua, sistem informasi menu menggunakan QR Code berhasil diterapkan pada Angkringan Coffee Naura dalam bentuk aplikasi web yang dipublikasikan pada alamat <https://premore.app>. Pelanggan dapat mengakses katalog menu dengan memindai QR Code pada meja tanpa memasang aplikasi tambahan, kemudian melakukan pemesanan yang datanya langsung tercatat pada panel admin. Seluruh empat belas kebutuhan fungsional dan enam kebutuhan non-fungsional dinyatakan terpenuhi, meliputi katalog menu digital, pencarian dan penyaringan menu, pemesanan per meja, pengelolaan menu dan pesanan, pembangkitan QR Code per meja, pilihan pembayaran di kasir maupun daring, notifikasi waktu nyata, serta pelaporan penjualan yang dapat diekspor.

Ketiga, hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Pengujian black box terhadap 23 skenario memperoleh hasil Valid seluruhnya, lima

pengujian otomatis menggunakan PHPUnit dinyatakan lulus, serta pengujian kepuasan pelanggan terhadap 30 responden memperoleh indeks kepuasan sebesar 90,13 persen yang termasuk dalam kategori Sangat Puas. Hasil tersebut membuktikan bahwa sistem layak digunakan baik dari sisi fungsionalitas maupun dari sisi penerimaan pengguna akhir.

5.2 Saran

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengujian kepuasan pengguna perlu diperluas dengan jumlah responden yang lebih besar dan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang, serta melibatkan karyawan sebagai responden, agar penilaian terhadap sistem dapat digeneralisasi secara lebih kuat.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan tampilan khusus untuk dapur sehingga pesanan yang masuk dapat langsung terlihat oleh bagian penyajian tanpa melalui kasir.
3. Modul pelaporan dapat diperluas dengan integrasi ke sistem pencatatan keuangan sederhana agar rekap penjualan dapat langsung digunakan untuk penyusunan laporan keuangan usaha.
4. Sistem dapat dilengkapi program loyalitas pelanggan, misalnya poin atau promo berbasis riwayat pemesanan, untuk mendorong pelanggan melakukan pemesanan berulang.
5. Cakupan pengujian otomatis perlu diperluas hingga mencakup alur pemesanan dari sisi peramban secara menyeluruh agar kualitas sistem tetap terjaga ketika fitur baru ditambahkan.

